

## FAKTOR INTRINSIK DAN EKSTRINSIK YANG MEMPENGARUHI MOTIVASI SISWA PENYELESAIAN SKRIPSI

Diah Pranitasari<sup>1</sup>  
Irfan Maulana<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta  
Email : nitadpranitasari@gmail.com<sup>1</sup>  
Email : irfan\_maulana@gmail.com<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi dengan menggunakan variabel self efficacy, kebutuhan berprestasi, lingkungan kampus, dan metode pembelajaran dosen terhadap motivasi menyelesaikan skripsi di Perguruan Tinggi Indonesia. Ekonomi. Metode penelitian ini adalah metode survei kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler pagi dan mahasiswa reguler malam Fakultas Ekonomi Indonesia yang lulus tahun 2019 sebanyak 311 orang dan sampel penelitian sebanyak 164 orang. Analisis yang digunakan adalah software SEM-PLS dan SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan 3 variabel yang mempengaruhi mahasiswa reguler pagi: (1) Self-efficacy berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 29,1%. (2) Need for achievement berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 31,9%. (3) Lingkungan kampus terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 37,5%. Dan ada 2 variabel yang mempengaruhi mahasiswa reguler malam: (1) Kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 55,5%. (2) Lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi menyelesaikan skripsi sebesar 40,3%.

**Kata kunci:** Efikasi Diri, Kebutuhan Berprestasi, Lingkungan Kampus, Metode Pembelajaran , Motivasi

### ABSTRACT

*This study aims to determine the intrinsic and extrinsic factors that influence students' motivation to complete their thesis by using self-efficacy variables, the need for achievement, campus environment, and lecturer learning methods to the motivation to complete their thesis at the Indonesian College of Economics. This research method is a questionnaire survey method. The population in this study were morning regular students and evening regular students of the Indonesian College of Economics who graduated in 2019 by 311 people and the study sample was 164 people. The analysis used is SEM- PLS and SmartPLS 3.0 software. The results of this study indicate 3 variables that affect regular morning students: (1) Self-efficacy affects the motivation to complete a thesis of 29.1%. (2) The need for achievement influences the motivation to complete the thesis by 31.9%. (3) Campus environment towards motivation to complete the thesis is 37.5%. And there are 2 variables that affect regular night*

*students: (1) The need for achievement influences the motivation to complete the thesis by 55.5%. (2) The campus environment influences the motivation to complete the thesis by 40.3%.*

**Keywords :** *Self-Efficacy, Achievement Needs, Campus Environment, Learning Methods, Motivation*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan pencerminan kualitas dalam diri seseorang dilihat dari cara bertutur kata, cara berpikir yang efektif dan memiliki ide atau gagasan yang inovatif untuk mencapai suatu tujuan yang telah direncanakan. Dalam dunia kerja saat ini, hampir semua perusahaan yang beroperasi di Indonesia khususnya di ibu kota Jakarta memilih karyawan yang ingin bekerja di perusahaan tersebut, dengan melihat riwayat pendidikan calon karyawan yang melamar di perusahaan tersebut. Persyaratan ini dibuat bukan tanpa tujuan, namun perusahaan membuat persyaratan tersebut agar karyawan yang bekerja di perusahaan memiliki kemampuan yang baik, memiliki inovasi yang dapat membantu perusahaan membuat produk baru, dapat bekerja dengan baik atas tanggung jawab pekerjaan yang telah diberikan perusahaan. karyawan ini.

Menurut Latifah (2012) *Self-efficacy* adalah keyakinan dan keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk mengontrol hasil dari upaya yang telah dilakukan. Dengan ini keyakinan, prestasi dan potensi yang dimiliki dapat dikendalikan dengan baik sehingga optimalisasi potensi tersebut dapat meningkatkan sumber daya manusia di Indonesia.

Kebutuhan berprestasi adalah kebutuhan seseorang untuk memiliki prestasi yang signifikan, menguasai berbagai keterampilan, atau memiliki standar yang tinggi. Orang yang memiliki N-Ach tinggi biasanya selalu ingin menghadapi tantangan baru dan mencari tingkat kebebasan yang tinggi.

Menurut Saleh (2014) lingkungan kampus berperan dalam membantu keluarga dalam pendidikan anak atau mahasiswa. Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi dalam aspek kognitif (pengetahuan); afektif (sikap dan nilai) dan psikomotor (keterampilan) dan bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja nantinya. Baik buruknya kondisi lingkungan fisik juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, kondisi lingkungan yang bising, kotor, panas, pembelajaran menjadi kurang efektif. Sebaliknya, kondisi yang tenang dan bersih, sejuk, segar akan membantu meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

Menurut Winardi (2016) bahwa motivasi adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri manusia, yang dapat ia kembangkan sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang intinya berkisar pada imbalan moneter dan imbalan nonmoneter, yang dapat mempengaruhi kinerjanya menghasilkan positif atau negatif.

Penelitian mengenai motivasi mahasiswa, bukan yang pertama, telah ada penelitian sebelumnya, yaitu Handayani (2013) meneliti Analisis Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Bagi Calon Mahasiswa Guru Fisika. Susrwan (2015) meneliti Penerapan Metode Penelitian Inovatif (Talking Sticks dan Extreme) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X Di SMA N 1 Kubu Karangasem. Pranitasari (2017) meneliti faktor

intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar. Ernawati dan Nasir (2018) Efektivitas Metode Pembelajaran Socrates Kontekstual Berbasis Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Statistika Dasar.

Dari penelitian-penelitian di atas belum terdapat penelitian mengenai motivasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi. Oleh sebab itu penelitian ini mengangkat judul Faktor Intrinsik Dan Ekstrinsik Yang Mempengaruhi Motivasi Siswa Penyelesaian Skripsi. Dalam penelitian ini akan dilihat faktor-faktor apa yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam penyusunan skripsi dengan membandingkan mahasiswa reguler pagi dan malam.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Efikasi Diri**

Omrod (2009) menyatakan bahwa efficacy atau kepercayaan diri adalah keyakinan bahwa seorang individu mampu dan dapat melakukan sesuatu. Keyakinan pada semua kemampuan ini mencakup kepercayaan diri, kemampuan beradaptasi, kapasitas kognitif, kecerdasan dan kapasitas untuk bertindak dalam situasi stres.

Bandura *dalam* Handayani (2013) menyatakan bahwa efikasi diri terdiri dari tiga dimensi, yaitu:

- a) Level/magnitude, dimensi level berkaitan dengan tingkat kesulitan tugas. Dimensi ini mengacu pada tingkat kesulitan tugas yang diyakini individu akan mampu mengatasinya
- b) Kekuatan, dimensi kekuatan berkaitan dengan kekuatan penilaian keterampilan individu. Dimensi ini mengacu pada tingkat stabilitas individu terhadap keyakinan yang dibuatnya. Kestabilan ini menentukan ketangguhan dan ketangguhan individu dalam berbisnis. Dimensi ini merupakan keyakinan individu dalam mempertahankan perilaku tertentu.
- c) Generality, dimensi generality adalah konsep bahwa self-efficacy seseorang tidak terbatas pada situasi tertentu. Dimensi ini mengacu pada berbagai situasi di mana penilaian efikasi diri dapat diterapkan.

Rosyida (2019) menyatakan efikasi diri seseorang sangat bervariasi dalam berbagai dimensi dan berimplikasi pada aktivitas siswa selama belajar. Dalam penelitian ini, efikasi diri dilihat sebagai keyakinan siswa terhadap kemampuannya untuk mengambil tindakan yang diperlukan secara langsung dalam kegiatan belajar. Berikut ini adalah tiga dimensi efikasi diri, yaitu dimensi kebesaran, dimensi kekuatan, dan dimensi keumuman.

Indikator efikasi diri mengacu pada 3 dimensi efikasi diri, yaitu dimensi level, dimensi generalitas, dan dimensi kekuatan. Yuniarti, et.al, (2016) merumuskan beberapa indikator efikasi diri, yaitu:

- a) Percaya bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas tertentu, individu percaya bahwa mereka mampu menyelesaikan tugas-tugas tertentu, di mana individu sendiri yang menentukan tugas (target) apa yang harus diselesaikan.
- b) Yakin bahwa ia mampu berusaha keras, gigih dan tekun. Ada upaya yang kuat dari individu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dengan menggunakan semua kekuatan yang dimilikinya.
- c) Percaya bahwa Anda mampu menghadapi rintangan dan kesulitan. Individu mampu bertahan ketika menghadapi kesulitan dan hambatan yang muncul serta mampu bangkit dari kegagalan.

- e) Apakah Anda yakin dapat menyelesaikan tugas yang memiliki jangkauan luas atau sempit (spesifik). Individu percaya bahwa dalam tugas apa pun dia dapat menyelesaikannya meskipun itu luas atau spesifik.

### **Kebutuhan untuk Berprestasi**

Menurut Setyowati (2016) kebutuhan berprestasi adalah kebutuhan seseorang untuk memiliki prestasi yang signifikan, menguasai berbagai keterampilan, atau memiliki standar yang tinggi. Orang yang memiliki N-Ach tinggi biasanya selalu ingin menghadapi tantangan baru dan mencari tingkat kebebasan yang tinggi. Manurung (2019) menjelaskan ciri-ciri kebutuhan berprestasi yang tinggi akan tampak sebagai berikut:

- a) Mencoba melakukan sesuatu dengan cara baru dan kreatif.
- b) Mencari umpan balik (feedback) tentang tindakannya.
- c) Memilih risiko yang moderat (moderat) dalam tindakannya.
- d) Mengambil tanggung jawab pribadi atas tindakannya.

Menurut Setyowati (2016) juga mengemukakan bahwa kebutuhan berprestasi dapat dikembangkan pada orang dewasa. Orang yang berorientasi pada prestasi memiliki ciri-ciri tertentu yang dapat dikembangkan, yaitu:

- a) suka mengambil risiko yang sesuai (sedang) sebagai fungsi keterampilan, bukan peluang, menyukai tantangan, dan menginginkan tanggung jawab pribadi atas hasil.
- b) memiliki kecenderungan untuk menetapkan tujuan pencapaian yang layak dan menghadapi risiko yang diperhitungkan.
- c) memiliki kebutuhan yang kuat untuk umpan balik atas apa yang telah dilakukan.
- d) Memiliki keterampilan dalam perencanaan jangka panjang dan kemampuan berorganisasi.

Dimensi kebutuhan berprestasi (*Need Achievement*) yang terdiri dari empat indikator, yaitu:

- a) Kebutuhan untuk meningkatkan
- b) Kebutuhan untuk mencapai yang tertinggi
- c) Kebutuhan untuk bekerja secara efektif dan efisien

### **Lingkungan Kampus**

Lingkungan kerja adalah keadaan atau tempat di mana seseorang melaksanakan tugas dan kewajibannya (Pranitasari, Triana, Taufik, 2018). Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di lingkungan para pekerja yang dapat memengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas seperti temperatur, kelembapan, ventilasi, penerangan, kegaduhan, kebersihan tempat kerja dan memadai tidaknya alat-alat perlengkapan kerja (Pranitasari dan Saputri, 2020). Menurut Saleh (2014:121) Lingkungan kampus berperan dalam membantu keluarga dalam pendidikan anak atau mahasiswa. Proses pembelajaran di sekolah bertujuan untuk mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi dalam aspek kognitif (pengetahuan); afektif (sikap dan nilai) dan psikomotor (keterampilan) dan bertujuan untuk menciptakan tenaga kerja nantinya. Baik buruknya kondisi lingkungan fisik juga akan mempengaruhi prestasi belajar siswa, kondisi lingkungan yang bising, kotor, panas, pembelajaran menjadi kurang efektif.

Sebaliknya, kondisi yang tenang dan bersih, sejuk, segar akan membantu meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

Kawet (2019) faktor lingkungan kampus yang mempengaruhi pembelajaran antara lain dosen, alat/media, kondisi gedung, dan kurikulum.

a) Dosen

Dosen adalah pendidik yang memberikan sejumlah ilmu kepada mahasiswa. Dengan ilmu yang dimilikinya, seorang dosen dapat menjadikan mahasiswanya menjadi orang yang cerdas. Dalam mengajar, seorang dosen memiliki cara yang berbeda-beda, hal ini sesuai dengan kepribadian dan latar belakang kehidupannya masing-masing.

Kepribadian dosen sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas, karena hal ini mempengaruhi pola kepemimpinan dosen saat mengajar di kelas. Ada dosen yang menyampaikan materi dengan sangat jelas sehingga mudah diterima oleh mahasiswa dan sebaliknya ada dosen yang menyampaikan materi kurang jelas sehingga mahasiswa kurang bisa memahami dan cenderung bingung, penyampaian materi ini yang tidak baik tentunya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

b) Alat atau media pengajaran

Perangkat pembelajaran sangat erat kaitannya dengan cara siswa belajar, karena bahan pelajaran yang digunakan guru saat mengajar juga digunakan siswa untuk menerima materi yang diajarkan. Perangkat pembelajaran yang lengkap dan tepat akan memudahkan dalam penerimaan materi pembelajaran yang diberikan

Manurung (2019) menyatakan indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar, yaitu:

- a. Kebersihan Kelas
- b. fasilitas internet
- c. fasilitas perpustakaan
- d. Hubungan antar siswa
- e. Hubungan antara mahasiswa dan dosen

Indikator ini menjadi tolak ukur yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan kampus terhadap motivasi belajar mahasiswa. Dari indikator-indikator tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa kondisi gedung kampus yang tidak memenuhi syarat juga menghambat proses belajar mengajar, misalnya tempat di sekitar kampus ramai sehingga menimbulkan kebisingan, yang akan mengganggu konsentrasi belajar. Selain itu, ruang kelas pengap karena kurangnya ventilasi sehingga sirkulasi udara tidak lancar. Kondisi kelas yang tidak sesuai dengan jumlah penghuni menyebabkan ruang kelas terasa sesak, dan akhirnya situasi belajar tidak berjalan dengan baik. Kampus yang memiliki gedung dan ruang belajar yang memadai, Memiliki peralatan belajar yang cukup ditambah dengan keterampilan para dosen dalam menggunakan alat-alat tersebut akan memberikan semangat dan dorongan bagi mahasiswa untuk belajar. Hubungan dosen dengan mahasiswa dan mahasiswa dengan mahasiswa juga harus terjalin dengan baik, sehingga akan tercipta lingkungan kampus yang kondusif. Lingkungan kampus yang kondusif akan memotivasi mahasiswa untuk belajar.

### **Metode Pembelajaran Dosen**

Menurut Kawet dalam (Triannah dan Pranitasari, 2018) mengemukakan bahwa metode adalah prosedur pengajaran yang dipelajari untuk membantu peserta didik mencapai tujuan atau untuk menginternalisasi isi atau pesan (metode adalah prosedur pembelajaran yang dipelajari untuk membantu siswa mencapai tujuan). tujuan atau untuk menginternalisasi konten atau pesan).

Dalam kegiatan pembelajaran, terdapat berbagai jenis metode pengajaran yang dapat digunakan guru untuk menyajikan materi pembelajaran. Tugas guru adalah menentukan metode yang tepat untuk menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik. Menurut Sujati (dalam

Menurut Pranitasari (2017) metode pembelajaran dosen dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a) Metode pengajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran
- b) Metode pengajaran sesuai dengan situasi dan waktu pembelajaran
- c) Metode pengajaran sesuai dengan fasilitas yang ada

### **Motivasi Menyelesaikan Skripsi**

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat kegigihan dan semangat dalam melakukan suatu kegiatan, baik dari dalam diri individu (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik). Kajian tentang motivasi telah lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidikan, pengelola, dan kalangan penelitian, terutama dalam kaitannya dengan pentingnya pencapaian kinerja seseorang (*achievement*).

Motivasi seseorang dengan yang lain pasti akan berbeda satu dengan yang lainnya, ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang. Menurut Pranitasari (2019) mengatakan bahwa motivasi kerja seseorang dipengaruhi oleh 2 faktor, yaitu:

- a. Faktor internal, artinya, motivasi seseorang dipengaruhi oleh dalam diri seseorang, misalnya jika seorang karyawan yang ingin mendapatkan nilai yang memuaskan dalam suatu penilaian kinerja akan mengarahkan keyakinan dan perilakunya sedemikian rupa sehingga memenuhi persyaratan penilaian kinerja yang telah ditentukan. Hal ini akan berhubungan dengan aspek atau kekuatan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan, misalnya aspek efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kepercayaan diri dan kemampuannya dalam melakukan suatu pekerjaan, sehingga memperoleh keberhasilan
- b. Faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar individu seperti faktor promosi, penghargaan, gaji, kondisi kerja, kebijakan perusahaan, dan pekerjaan yang mengandung tanggung jawab. Karyawan akan termotivasi jika ada dukungan dari manajemen dan lingkungan kerja yang kondusif yang pada akhirnya berdampak pada kepuasan kerja.

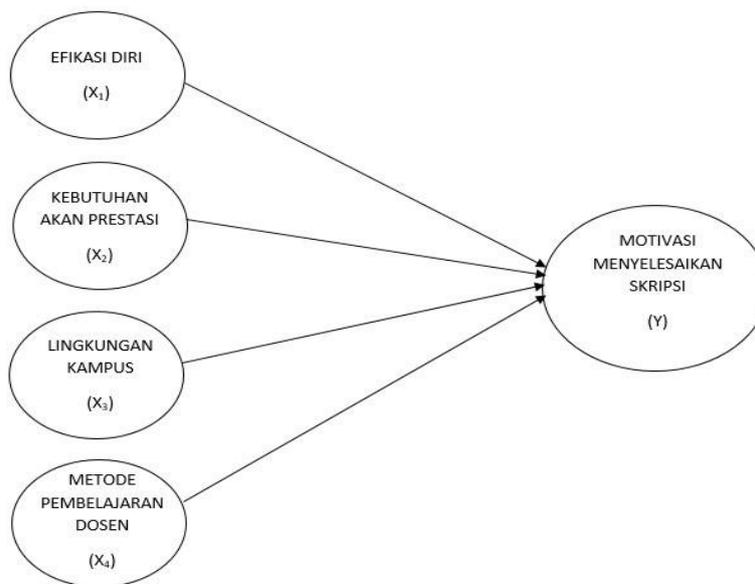
Pranitasari (2019) menyatakan bahwa motivasi kerja dapat diukur melalui indikator sebagai berikut:

1. Kerja Keras
2. Ketekunan
3. Pemanfaatan Waktu

## METODE PENELITIAN

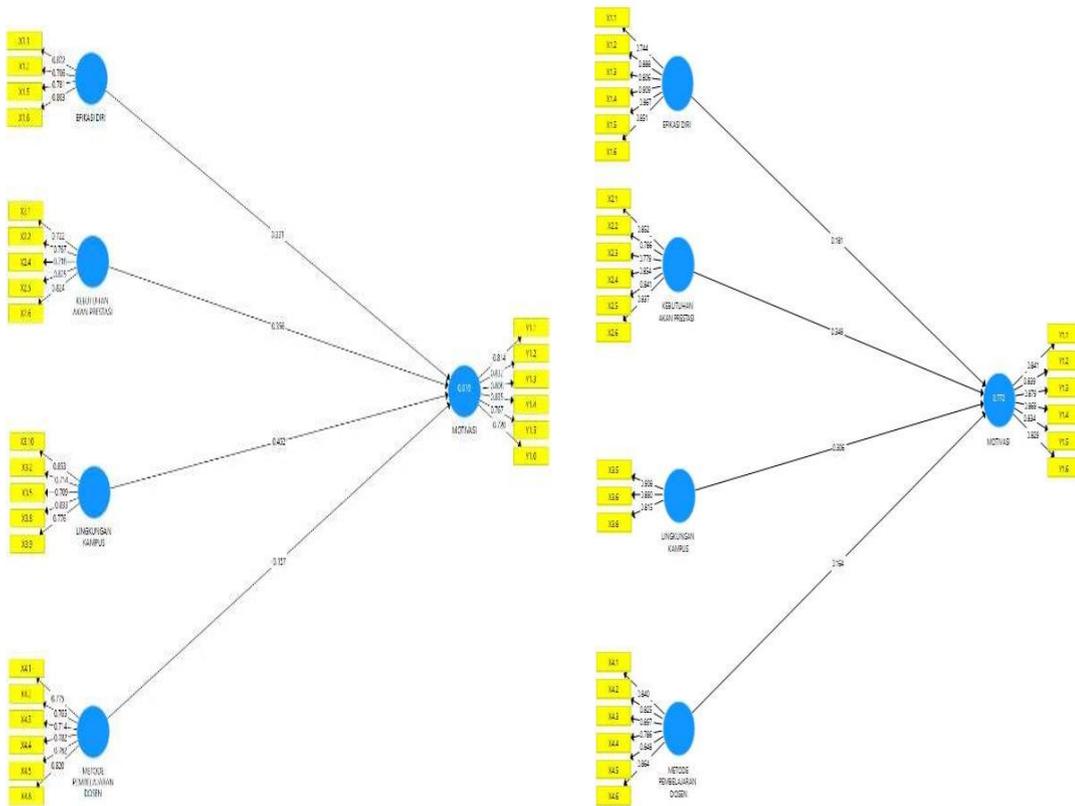
Penelitian dilakukan pada mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia, Jakarta. Populasi mahasiswa S1 Manajemen STEI Indonesia yang lulus tahun 2019 sebanyak 311 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dalam penelitian ini ditentukan sebanyak 200 orang responden, dimana 200 orang dibagi menjadi 2 bagian yaitu 100 orang untuk siswa reguler pagi dan 100 orang untuk siswa reguler malam.

Analisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* untuk menganalisis data karena SEM, pengolahan data menggunakan smartPLS dengan menguji: *outer model* (validitas konvergen dan diskriminan, serta reliabilitas), *inner model* (model fit dan koefisien) dan pengujian hipotesis (Ghozali, 2014); (Hair, 2012).



**Bagan 1. Kerangka Penelitian**

## HASIL DAN PEMBAHASAN



**Bagan 2. Loading Factor Mahasiswa Reguler Pagi**

**Bagan 3. Loading Factor Mahasiswa Reguler Malam**

Berdasarkan hasil pengolahan data kedua, dengan menghilangkan beberapa indikator yang tidak valid, nilai indikator di atas telah memenuhi kriteria yaitu lebih dari 0,7 dan dilakukan pengolahan sebanyak 2 (dua) tahap, maka diperoleh hasil pengolahan sebagaimana Bagan 1 dan Bagan 2. Pada variabel efikasi diri, nilai loading terbesar terdapat pada pernyataan X1.4 sebesar 0.909 yang berisi pernyataan “Saya berusaha dengan gigih dan tekun dalam menyelesaikan skripsi”. Pada variabel kebutuhan akan prestasi, nilai loading terbesar terdapat pada pernyataan X2.4 sebesar 0.854 yang berisi pernyataan “Saya menikmati prestasi yang didapat dalam memotivasi menyelesaikan skripsi”. Pada variabel lingkungan kampus, nilai loading terbesar terdapat pada pernyataan X3.5 sebesar 0.908 yang berisi pernyataan “Saya mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku, mencari referensi, dll”. Pada variabel metode pembelajaran dosen, nilai loading terbesar terdapat pada X4.3 sebesar 0.897 yang berisi pernyataan “Situasi pembelajaran yang diberikan saya dapat memahami untuk menyelesaikan skripsi saya”. Dan pada variabel motivasi, nilai loading terbesar terdapat pada Y1.4 sebesar 0.879 yang berisi pernyataan “Dengan ketekunan yang saya lakukan mampu memotivasi diri dalam menyelesaikan skripsi”.

**Tabel 1. Validitas Diskriminan Mahasiswa Regular Pagi**

	Efikasi Diri	Kebutuhan Berprestasi	Lingkungan Kampus	Metode Pembelajaran	Motivasi
Efikasi Diri	0.846				
Kebutuhan Berprestasi	0.730	0.826			
Lingkungan Kampus	0.646	0.620	0.872		
Metode Pembelajaran	0.712	0.806	0.665	0.844	
Motivasi	0.750	0.803	0.748	0.777	0.849

**Tabel 2. Validitas Diskriminan Mahasiswa Reguler Malam**

	Efikasi Diri	Kebutuhan Berprestasi	Lingkungan Kampus	Metode Pembelajaran	Motivasi
Efikasi Diri	0.808				
Kebutuhan Berprestasi	0.594	0.773			
Lingkungan Kampus	0.284	0.438	0.779		
Metode Pembelajaran	0.529	0.594	0.643	0.770	
Motivasi	0.588	0.658	0.601	0.520	0.797

Berdasarkan Tabel 1 dan Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai *loading factor* dari masing-masing item indikator terhadap konstruknya lebih besar dari pada nilai cross loading. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua konstruk atau variabel laten sudah memiliki validitas diskriminan yang baik, dimana pada blok indikator konstruk tersebut lebih baik dari pada indikator blok lainnya.

**Tabel 3. Cronbach's Alpha**

Variable	Cronbach's Alpha	
	Mahasiswa Pagi	Mahasiswa Malam
Efikasi Diri	0.820	0.920
Kebutuhan Berprestasi	0.834	0.906
Lingkungan Kampus	0.839	0.841
Metode Pembelajaran	0.863	0.919
Motivasi	0.885	0.922

Berdasarkan Tabel 3. Bahwa hasil uji cronbach's alpha menunjukkan nilai > 0,7 yang artinya semua variabel dinyatakan reliabel.

**Tabel 5. Model Fit**

	Mahasiswa Pagi	Mahasiswa malam
NFI	0.622	0.535

Nilai NFI mulai dari 0 hingga 1 diperoleh dari perbandingan antara model yang dihipotesiskan dan model independen tertentu. Model dikatakan memiliki kecocokan tinggi jika nilainya mendekati 1. Berdasarkan tabel di atas, nilai NFI berada pada 0,622 untuk model mahasiswa pagi dan 0,535 untuk model mahasiswa malam yang berarti memiliki kecocokan model yang cukup (Ghozali, 2014)

**Tabel 6. R-square model mahasiswa pagi dan malam**

Variable	R Square	
	Mahasiswa Pagi	Mahasiswa Malam
Motivasi	0.619	0.772

Berdasarkan tabel 6. diperoleh nilai R Square sebesar 0,619, artinya 61,9% variasi atau perubahan motivasi dipengaruhi oleh efikasi diri, kebutuhan berprestasi, lingkungan kampus dan metode pembelajaran sedangkan sisanya 39,1% dijelaskan oleh alasan lain. R Square untuk model mahasiswa malam sebesar 0,772, ini berarti 77,2% variasi atau perubahan motivasi dipengaruhi oleh efikasi diri, kebutuhan berprestasi, lingkungan kampus dan metode pembelajaran sedangkan sisanya 12,8% dijelaskan oleh alasan lain.

Pengujian Hasil Bootstrap mahasiswa Reguler Pagi dan malam diperoleh bahwa pada mahasiswa regule pagi efikasi diri, kebutuhan berprestasi dan lingkungan kampus mempengaruhi motivasi dalam penyelesaian skripsi. Sedangkan pada mahasiswa regule malam hanya variable kebutuhan berprestasi dan lingkungan kampus yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

**Tabel 7 Uji Hipotesis Mahasiswa Reguler Malam**

	T-statistik Mahasiswa			
	Pagi	Keterangan	Malam	Keterangan
Efikasi Diri -> Motivasi	2,392	Signifikan	1,835	Tidak Signifikan
Kebutuhan Berprestasi -> Motivasi	3,451	Signifikan	2,130	Signifikan
Lingkungan Kampus -> Motivasi	2,976	Signifikan	3,233	Signifikan
Metode Pembelajaran -> Motivasi	1,636	Tidak Signifikan	0,919	Tidak Signifikan

**Tabel 8. Koefisien Pengaruh Variable Terhadap Motivasi Mahasiswa Menyelesaikan Skripsi**

Pengaruh Variabel Terhadap Motivasi	Mahasiswa Pagi	Mahasiswa Malam
Efikasi Diri	0.291	-
Kebutuhan Berprestasi	0.319	0.555
Lingkungan Kampus	0.375	0.403
Motivasi	-	-

Berdasarkan Tabel 7 dapat dilihat bahwa faktor intrinsik dan ekstrinsik yang mempengaruhi mahasiswa menyelesaikan skripsi untuk mahasiswa regular pagi dan malam berbeda. Untuk mahasiswa pagi faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi adalah efikasi diri dan kebutuhan berprestasi, sedangkan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi hanya lingkungan kampus. Sedangkan untuk mahasiswa regular malam faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi mahasiswa menyelesaikan skripsi hanya kebutuhan berprestasi dan faktor ekstrinsik yang mempengaruhi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi hanya lingkungan kampus.

Dari table 8 dapat dilihat besaran pengaruh masing-masing variable terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi. Pada mahasiswa regular pagi terdapat dua variable dominan yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi yaitu lingkungan kampus sebesar 37.5% dan kebutuhan berprestasi 31.9%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa regular pagi dipengaruhi oleh lingkungan kampus diantaranya adalah teman-temannya, dosen, peraturan kampus, dan fasilitas kamus. Selain itu juga dipengaruhi oleh kebutuhan mahasiswa untuk berprestasi yaitu keinginan mahasiswa diakui sebagai sarjana, memiliki kemampuan, dan keinginan untuk cepat mendapatkan pekerjaan.

Pada mahasiswa regular malam, kebutuhan berprestasi merupakan variable dominan yang mempengaruhi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi yaitu sebesar 55.5%, hal ini disebabkan mahasiswa regular malam mayoritas adalah sudah bekerja, sehingga mereka lebih termotivasi untuk dapat segera lulus dan adanya peningkatan gaji atau jabatan di tempat kerja. Pengaruh lingkungan kampus juga cukup besar dalam mempengaruhi motivasi mahasiswa regular malam dalam penyelesaian skripsi yaitu sebesar 40.3%. Artinya teman-teman dan dosen ataupun sarana dan prasarana kampus tetap memiliki pengaruh yang besar terhadap motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa regular pagi dalam penyelesaian skripsi sebesar 29.1%. Dengan semakin tingginya efikasi diri mahasiswa maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.
2. Kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa regular pagi dalam penyelesaian skripsi sebesar 31.9%. Dengan semakin tingginya kebutuhan berprestasi mahasiswa maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

3. Lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa regular pagi dalam penyelesaian skripsi sebesar 37.5%. Dengan semakin mendukungnya lingkungan kampus maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.
4. Kebutuhan berprestasi berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa regular malam dalam penyelesaian skripsi sebesar 55.5%. Dengan semakin tingginya kebutuhan berprestasi mahasiswa maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.
5. Lingkungan kampus berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa regular malam dalam penyelesaian skripsi sebesar 40.3%. Dengan semakin mendukungnya lingkungan kampus maka akan semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi dapat dilakukan dengan meningkatkan self efficacy khususnya ketekunan mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, hal ini dapat dilakukan oleh dosen pembimbing yang secara rutin mengingatkan mahasiswa untuk secara kontinyu dalam melakukan bimbingan skripsi.
2. Untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi, hal ini dilakukan dengan meningkatkan kebutuhan berprestasi yang terencana, terutama dalam mengingatkan mahasiswa untuk rencana pekerjaan ataupun jabatan yang akan datang.
3. Meningkatkan motivasi untuk menyelesaikan skripsi, meningkatkan kenyamanan lingkungan kampus, terutama menciptakan hubungan yang baik antara mahasiswa dan dosen.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ernawati. (2018). Efektivitas Metode Pembelajaran Socrates Konstektual Berbasis Gaya Kognitif Terhadap Hasil Belajar Statistik Dasar. *Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika Volume 1 Nomor 2, ISSN : 2615 - 7667*, 31.
- Ghozali. (2014). *Structural Equation Modeling, Metode Alternatif dengan Partial Least Square (PLS). Edisi 4*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hair, J. F., Sarstedt, M., Ringle, C. M., & Mena, J. A. (2012). An Assessment Of The Use Of Partial Least Squares Structural Equation Modeling In Marketing Research. *Journal Of The Academy Of Marketing Science*, 40(3), 414-433.
- Handayani., F. (2013). Hubungan Self Efficacy Dengan Prestasi Belajar Siswa Akselerasi. *Jurnal Penelitian Psikologi. Volume 01, Nomor 02*, .
- Kawet., S. (2017). Pengaruh Metode Pembelajaran Dan Minat Belajar Mahasiswa Terhadap Hasil Belajar Manajemen Konstruksi. *Jurnal Teknologi Pendidikan Vol. 19, No. 3*.

- Latifah, N. (2012). Harga Diri, Efikasi Diri, Motivasi Belajar, Dan Prestasi Akademik Siswa SMA Pada Berbagai Model Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, Vol 5 No 2, ISSN : 1907 - 6037.
- Manurung., H. (2019). Pengaruh Lingkungan Kampus Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli. *Jurnal Sains*, Vol. 1, No. 2. ISSN : 2622 – 8823.
- Murgijanto., E. (2017). Pengaruh Kebutuhan Prestasi, Kebutuhan Afiliasi Dan Kebutuhan Kekuasaan Terhadap Semangat Kerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi AMA Salatiga. *Among Makarti Vol.10 No.19*.
- Omrod, J. (2009). *Psikologi Pendidikan : Membantu Siswa Tumbuh dan Berkembang*. Jakarta: Erlangga.
- Pranitasari., D. (2017). Intrinsic and Extrinsic Factors to Affect Students Learning Motivation (Case Study on The First Degree Students in STIE Indonesia). *Jurnal International Journal Of Applied Business and Economic Reasearch*.
- Pranitasari, D dan Saputri, C.B. (2020). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) | Vol 11, No. 1, 2020 e-ISSN: 2301-8313* <http://doi.org/10.21009/JRMSI> <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jrmsi> 46 DOI: [doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.03](https://doi.org/10.21009/JRMSI.011.1.03)
- Pranitasari, D; Trianah, L, dan Taufik, M. (2018). Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Motivasi Kerja. *Media Manajemen Jasa* ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Vol.6 No.2, Juli – Desember 2018. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/MMJ/article/view/1403>
- Pranitasari, D. (2019). The Influence Of Effective Leadership And Organizational Trust To Teacher’s Work Motivation And Organizational Commitment. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, Volume 35 Issue 1, January 2020, 75-91 P-Issn: 0854-1442 (Print) E-Issn: 2503-4464 (Online). Doi: [10.24856/Mem.V35i1.1257](https://doi.org/10.24856/Mem.V35i1.1257). [Http://Jurnal.Untagsmg.Ac.Id/Index.Php/Fe/Article/View/1257](http://Jurnal.Untagsmg.Ac.Id/Index.Php/Fe/Article/View/1257)
- Rosyida., I. (2019). Self-Efficacy Siswa SMP Pada Pembelajaran Model Learning Cycle 7 (Elicit, Engange, Explore, Explain, Elabrote, Evaluate, and Extend). *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 02. ISSN : 2613-9189.
- Saleh, M. (2014). pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif. *Jurnal Phenomenon*, Vol 4, No 2, .
- Setyowati., L. (2016). Analisis Motivasi Berprestasi Siswa Kelas V SD Negeri Slerok 4 Kota Tegal. *Jurnal Pendidikan* .
- Susrawan, I. A. (2015). Penerapan Metode Pembelajaran Inovatif (Talking Stick dan EKSTRIM) Untuk Meningkatkan Aktvitas Dan Hasil Belajar Keterampilan Berbicara Siswa Kelas X SMA N 1 Kubu Karangasem. *Jurnal Bakti Saraswati Vol.04 No.01. ISSN : 2088 - 2149*.
- Trianah, L dan Pranitasari, D. (2018). The Influence of Parent’s Perception on Their Interest to Send Their Children to PAUD. *Advances in Economics, Business and Management Research*, volume 74 5th Annual International Conference on Management Research (AICMaR 2018)
- Winardi. (2016). *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Yunianti, E, Jaeng, M dan Mustamin. (2016) Pengaruh Model Pembelajaran Dan Self-Efficacy Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Sma Negeri 1 Parigi. *e-Jurnal Mitra Sains*, Volume 4 Nomor 1, Januari 2016. ISSN: 2302-2027.